

XXII.I.2.3. Kel 28:6,15; 39:8. PEKERJAAN KEAHLIAN

Seluruh Kemah Suci (dan bait Allah) dibuat oleh orang2 yang ahli, sebab ini pekerjaan yang sangat rumit. Misalnya membuat pelita emas, tidak boleh dicor, tetapi dari emas murni lalu ditempa dan menjadi sangat indah. Belum lagi alat2 lainnya yang tidak pernah dikenal orang Israel. Sekalipun mereka sudah pernah diperbudak di Mesir untuk membangun kota Pitom dan Ramsis, yang memerlukan banyak tenaga kasar, lebih2 untuk mengangkat batu2 besar yang berat; Tetapi untuk membuat Kemah Suci dan alat2nya mereka tidak pernah melakukannya.

Semua pekerjaan ini membutuhkan kemampuan yang ahli dalam bidangnya masing2, bahkan juga dengan bakat atau jiwa seni.

Membangun Kemah Suci memerlukan jauh lebih dari pekerjaan yang biasa, sebab ini adalah gambaran dari kerajaan Surga yang dilihat Musa Ibr 8:5, yang tidak ada di dunia, juga bentuk dan susunannya itu mempunyai arti2 rohani yang kekal. (Untuk orang yang tidak mengerti listrik dan komputer sangat sulit untuk melihat barang2 elektronik apalagi membuatnya). Demikian juga membuat alat2 dari Surga dan yang belum pernah dilihatnya. Sebab itu perlu hikmat yang khusus dari Allah untuk bisa membuat alat2 dalam Kemah Suci, termasuk bagian2 dari baju Imam besar ini.

Jadi betul2 perlu tenaga ahli, lebih2 untuk membuat alat2 dalam Ruangan Maha Suci, Efod, Tabut dll, itu tampaknya paling sulit. Betul2 perlu orang2 yang ahli. Tetapi bukan ahli2 yang dididik atau berpengalaman di Mesir atau dalam dunia lainnya, tetapi perlu tenaga ahli yang bisa mengerti kehendak Allah, itu luar biasa. Sebab itu Allah sendiri memberi keahlian khusus dari Surga untuk orang2 yang membangun Kemah Suci, istimewa kepada pemimpin2nya yaitu Bezaliel dan Aholiab, sehingga **tiba2** mereka menjadi ahli, jauh lebih ahli dari para ahli Mesir (yang kebudayaannya pada waktu itu sangat tinggi) Kel 31:1-11; 35:30-35; 36:1-2,8,35; 37:1; 38:22-23; 39:3 dll. Mereka **tiba2 menjadi ahli** sebab Roh Allah turun ke atas mereka.

Tanpa hikmat dan keahlian dari Allah, tidak mungkin mereka bisa membuat Kemah Suci, lebih2 sampai alat2 dalam Ruangan Maha Suci, bahkan seluruhnya. Apalagi peralatan mereka sangat sederhana dan kuno, sama sekali tidak ada unsur2 technology yang maju seperti zaman sekarang. Betul2 zaman kuno, dibandingkan zaman sekarang

seperti zaman batu! Dengan cara2 manusiawi, ini tidak mungkin.

Apa artinya bagi kita? Membangun Kemah Suci bagi kita sekarang adalah membangun Gereja atau tubuh Kristus yang harus bertumbuh sampai dalam kesempurnaan rencana Allah pada hari kedatanganNya.

Begitulah juga dalam Gereja, untuk menghadapi tantangan2 dosa dan kejahatan yang modern dan keji, apalagi Gereja harus tumbuh ke dalam kesempurnaan rencana Allah yang Maha kudus dan mulia dalam kesucian dan sempurna dalam semua perkara (imam besar, tabut dll dalam Ruangan Maha Suci, semua ini cerita tentang kesempurnaan!).

Kita tidak bisa mengandalkan kekuatan dan keahlian duniawi atau manusiawi, gelar2 atau pengalaman manusiawi, bisa kacau. Dengan cara manusiawi, kita bisa jadi mangsa iblis yang jauh lebih pintar dan berpengalaman dari orang yang paling pintar di dunia ini. Secara manusiawi kita semua harus sekolah baik2 dari SD sampai SMA bahkan sampai fakultas, itu wajar dan perlu.

Tetapi dalam melakukan pekerjaan Tuhan jangan mengandalkan semua keahlian atau kemampuan manusiawi. Belajarlah Firman Tuhan dan penuh Roh Kudus (7 KPR), sehingga Roh Kudus memimpin kita dan mengisi kita dengan hikmat dan kuasa ilahi yang amat besar, jauh lebih daripada segala siasat, kepintaran dan tipu daya iblis dkknya. Sebab itu kita harus lekat dengan Tuhan, tumbuh dalam kesucian, cinta Firman Tuhan dan selalu penuh dan dipimpin Roh. Kita juga harus bekerjasama dalam kesucian dan kasih dalam pelayanan, maka Roh Kudus akan memberi hikmat yang dari Surga, hikmat ilahi untuk menghadapi semua pekerjaan, pelayanan, problem, kesukaran dan apa saja di dalam dan di luar Gereja. Jangan mengandalkan hikmat dan kepintaran manusiawi. Memang untuk bekerja sekuler, ada syarat2 yang tertentu, dan tentu itu harus dipenuhi. Untuk membangun rumah, apalagi bertingkat tinggi, perlu sarjana tehnik sipil dsb.

Tetapi untuk pelayanan pekerjaan Tuhan, itu lain, berbeda! Kita harus bersandar pada Tuhan, pada pimpinan Roh Kudus sesuai Firman Tuhan. Jangan mengandalkan gelar2 manusiawi sekalipun Theologis, tetapi Firman Tuhan yang lengkap dan pengertian2 rohani dalam Roh Kudus (Yoh 16:13, 1Kor 2:10,16). Jangan lupa jugadengan persekutuan dalam Roh Ef 4:3, dalam tubuh Kristus; Saling tolong menolong

dengan rendah hati, dalam persekutuan Roh (Ef 4:3) dan dalam kesucian dan kasih Kristus.

Berapa banyak orang2 yang ahli secara manusiawi dan punya gelar, tetapi tidak bertobat, hidup dalam dosa, maka pendapat dan tindakan2nya itu melawan Firman Tuhan. Sebab itu yang penting hidup benar di hadapan Tuhan dan terus belajar dan bertumbuh dalam pengertian Firman Tuhan 2Pet 3:18 dan selalu penuh dan dipimpin Roh, maka Roh Kudus akan menolong setiap orang yang mau hidup dengan Tuhan, dalam menghadapi apa saja, pasti bisa menghadapi dengan benar sesuai Firman Tuhan sebab bisa mendengar suara Roh. Roh Kudus selalu sanggup mengatasi semuanya sampai menang dan terus tumbuh dalam tingkatan2 rohani yang makin tinggi, makin seperti Kristus, makin penuh dengan tanda2 kesempurnaan memelai Kristus dan Anak domba Allah Wah 14:1. Jangan mengandalkan kekuatan dan pikiran manusiawi tetapi Firman Tuhan dan Roh Kudus, itu yang menjadi andalan dan pegangan kita, bukan teknologi Mesir atau duniawi lainnya. Dengan **hikmat Allah** yang heran dalam pimpinan Roh Kudus, semua bisa diatur bahkan **sampai tingkat2 kesempurnaan**.

XXII.I.2.4. Kel 18:16; 39:9. DOBEL, DUA LAPIS.

Lempeng dada ini (adalah salah satu segi kesempurnaan imam besar) dibuat dari Efod 2 lapis. Ini menceritakan bahwa kesempurnaan itu lebih dari biasa, 2 kali ganda, misalnya:

1. Hujan Akhir itu lebih deras dari Hujan Awal, bahkan 2 kali lipat Hos 6:3, Zak 10:1. Untuk masuk dalam kesempurnaan perlu hujan Akhir yang limpah. Sebab itu bertambahlah dalam pengurapan dan kuasa Roh Kudus. Ini

2. Ligabis dan ligabo. Mat 25:1-13. Minyak yang ada pada ligabis, itu ada dalam pelitanya, juga ada minyak dalam cadangannya. Pada ligabo hanya ada pada pelitanya. Jadi pada ligabis. Ada dua bagian minyak, 2 kali ganda, sehingga orang2 beriman dan Gereja bisa masuk dalam rencana penamatan dari Tuhan dan semua angka2 digenapkan, meskipun iblis dan tiga Antikris muncul dalam 3,5 tahun I. Mereka akan dikalahkan dan Gereja disempurnakan. Untuk akhir zaman, ligabo tidak cukup, mereka ditolak oleh Tuhan Mat 25:1-13. Sebab itu jangan hanya penuh Roh Kudus, tetapi jugabetul2 taat dipimpin Roh dalam kesucian dan punya 2 bagian pengurapan Tuhan yang limpah.

3. Dua gomer manna pada hari ke-6 Kel 16:22. Ini menceritakan pembukaan Firman Tuhan yang limpah bahkan semua rahasia Firman Tuhan harus terbuka untuk bisa masuk dalam kesempurnaan rencana Allah Mat 10:26-27. Kumpulkanlah kebenaran2 Firman Tuhan yang meterainya sudah dibukakan oleh Tuhan. Pembukaan Firman Tuhan yang lengkap itu mutlak perlu untuk pertumbuhan kepada kesempurnaan. Orang yang tidak cinta Firman Tuhan (mereka tidak pegang cukup Firman Tuhan, 1 gomerpun tidak punya) mereka tidak bisa tumbuh dalam rencana penamatan Allah yang menuju kesempurnaan! Orang yang hidup suci, rohaninya sehat, pasti ada lapar dan haus akan Firman Tuhan, sehingga limpah Firman Tuhan Maz 1:1-3.

4. Elisa minta pengurapan seperti Elia dua kali lipat. Kita perlu punya pengurapan dobel. Elisa harus tekun ikut Elia (orang yang menjadi sempurna, menjadi patokan dan ukurannya) sampai ia betul2 mendapatkan 2x lipat, pengurapan Elia.

5. Ayub diangkat dari kehancurannya **2x lipat** dari semula, sebab lulus dalam ujiannya. Akan ada **ujian akhir**.

a. Secara **pribadi** untuk orang2 yang tumbuh sampai hampir sempurna.

b. Ada lagi ujian akhir diakhir zaman, dalam 3,5 tahun I. Ini ujian akhir (Luk 12:49) **bagi semua orang** dalam masa ini, semua orang harus melaluinya Wah 3:10, mengalami ujian akhir bersama, tetapi yang gugur akan mengalami masa hukuman rumah Allah 1Pet 4:17. Pada masa ini akan timbul 3 antikris permulaan serta dosa dan kejahatan yang meningkat amat dahsyat Wah 22:11, tetapi orang2 yang berjalan dengan Tuhan akan mengalami kemenangan dan Tuhan akan mengangkatnya 2x lipat, bahkan sebagian orang2 yang lulus bertumbuh terus sampai menjadi orang sempurna, sampai jumlahnya digenapkan lalu Tuhan Yesus datang dan terjadi pengangkatan. Gereka akan menjadi ajaib Wah 12:1 dan akan ada sorak sorai sebab ada bagian pusaka yang 2x ganda dan kesukaan yang kekal.

6. Hak sulung berarti dapat 2 bagian Ul 21:17. Inilah orang2 yang menjadi sempurna, yaitu **jemaat anak sulung** lbr 12:23. Luar biasa.

Orang2 yang menjadi sempurna, seperti Lempeng dada yang 2 lapis ini, mendapat se-gala2nya dari Allah dua kali ganda, sehingga akhirnya menjadi sempurna. Memang Lempeng dada ini termasuk ciri2 kesempurnaan dan ada 2 lapis, 2x ganda lebih dari yang biasa.

7. Se-gala2nya dobel. Dalam segala segi hidup yang lain, dalam Firman Tuhan, dalam tabiat baru, dalam pelayanan dll kita harus meningkat terus. Perlengkapan masa lalu tidak cukup, harus bertambah supaya bisa mengatasi segala tantangan akhir zaman yang meningkat tinggi dan bisa menang

dan ikut dalam rencana penamatan Allah, yaitu pengangkatan bahkan sebagian menjadi sempurna. Juga Allah memberi fasilitas ekstra, dobel, termasuk pelayanan orang sempurna. Semua ini untuk penamatan Gereja pada akhir zaman. Tetapi ini bukan untuk semua orang beriman, hanya untuk orang2 yang sudah bersedia (Mat 24:42), yang hidup dalam kesucian dalam tingkat Ruangan Suci. Orang yang mendapat fasilitas dobel ini, akan tumbuh dengan cepat seperti kilat dan ikut dalam pengangkatan (Mat 24:27, ini adalah ukuran kecepatan yang ideal, yaitu kecepatan tumbuh sampai sempurna seperti Putra manusia Yesus, dalam pelayanan 3,5 tahun di dunia). Gereja menjadi ajaib Wah 12:1 dan terus meningkat sampai setinggi mungkin waktu pengangkatan, bahkan sebagian ada yang menjadi sempurna.

XXII.I.2.5. Kel 28:16; 39:9. UKURANNYA SEJENKAL.

Yang dipakai adalah ukuran tangan, yaitu sejengkal. Ini termasuk ukuran yang kecil, dan semua orang bisa memakainya, tetapi heran, ini adalah ukuran dari langit atau Surga Yes 40:12. Dalam ayat ini ditulis tentang hal2 yang tidak mungkin bisa diperbuat, hal2 yang mustahil. Lebih2 mengukur Surga dengan jengkal tangannya, itu tidak mungkin.

Bujur sangkar.

Ini sejengkal yang dobel, yaitu sejengkal untuk permulaan masuk Surga dan sejengkal untuk meningkat sampai puncaknya, seperti Kristus. Luar biasa. Begitulah masuk Surga itu tidak mungkin untuk manusia yang berdosa, tetapi oleh kasih Allah yang menebus manusia oleh kematian Putra manusia Yesus, maka yang percaya bisa masuk Surga, bahkan masuk sampai tingkat2 yang tertinggi, yaitu menjadi sempurna seperti Allah. Surga permulaan yang begitu ajaib (tingkat I) sampai tingkat tertinggi seperti Allah dalam Surga Bumi Baru, tidak ada yang mustahil bagi Allah dan bagi anak2 Allah yang mau percaya pada Firman Tuhan. Hal ini sama sekali tidak mungkin dikerjakan sendiri. Inilah ukuran dari Lempeng dada, tidak mungkin bisa menjadi sempurna seperti Allah Mat 5:48, 1Kor 11:1 dll. Tetapi bagi orang yang sudah lahir baru, percaya dan mengerti rencana Allah, sekalipun tangannya hanya sejengkal (semua orang sama) tetapi kalau dengan Tuhan, tidak ada perkara yang mustahil Mrk 9:23, sebab bagi Tuhan, semua kehendak dan Firmannya tidak ada yang mustahil Luk 1:37, Ay 42:2.

Ini adalah kehendak Allah untuk menyelamatkan manusia dan mengolahnya, yaitu yang mau, menjadi sempurna seperti Dia, luar biasa! Tidak ada yang mustahil bagi Allah dan kita yang percaya! Sebab itu percayalah akan setiap ayat Firman Tuhan untuk keselamatan kita, lalu terus tumbuh dalam

kesucian sampai akhirnya menjadi seperti Kristus (MAK = di Mana saja, dalam hal Apa saja, Kapan saja), bahkan DSY (= Dahulu, Sekarang, dan Yang akan datang sampai se-lama2nya), kita bisa disucikan, bisa jadi baru, bisa tumbuh dan sempurna seperti Dia. Jangan bimbang. Dengan Tuhan kita bisa mengukur langit dengan jengkal tangan kita, luar biasa. Begitu juga untuk kesukaan kita, nafkah kita, pelayanan, keluarga dan semua segi hidup kita, jangan ragu2, dengan Tuhan semua janji2 Firman Tuhan akan digenapkan dengan ajaib dalam hidup orang yang bisa percaya. Pasti semua nubuatan dalam Firman Tuhan akan digenapkan dengan sempurna dalam Kristus. Jadi setiap orang bisa menjengkali (mengukur dan mengalami) Surga yang begitu besar, dengan tangannya, asal kita tetap di dalam Kristus (sudah lahir baru). Sampai dimana (dan dalam hal apa saja dan di mana saja) kita dapat memperoleh penggenapan janji2 Allah dalam hidup kita, itu tergantung dari kita masing2, tergantung dari iman kita Mat 8:13. Sebab itu jangan tinggal dalam **iman yang kecil** (Mat 6:30; 8:26; 14:31; 16:8; Luk 12:28; 19:17) atau tidak pasti, tetapi tumbuhlah sampai **iman yang besar** Mat 8:10,26; 15:28, Luk 7:9 (iman yang penuh Kis 6:8), bahkan sampai **iman yang sempurna** sehingga bisa menjadi sempurna seperti Kristus Yak 2:22.

Biasanya orang beriman itu kuat imannya dalam 1 atau beberapa segi saja, misalnya dalam hal uang dan sehat, tetapi kita harus belajar supaya iman kita tumbuh dalam semua segi hidup, misalnya dalam mulut, kesucian, tabiat, pelayanan, kesukuran2 akhir zaman yang akan datang dsb. Itu semua bisa dihadapi dengan iman. Sebab kita harus punya iman untuk mengalami janji2 Tuhan untuk semua segi, baru rohani kita bisa tumbuh dengan betul dan baik. Orang yang hanya punya iman dalam 1 atau 2 segi itu akan jatuh, berdosa dalam segi2 yang lain, pincang dan tidak bisa tumbuh.

Iman itu datang dari Firman Tuhan Rom 10:17. Sebab itu kita harus belajar Firman Tuhan dalam semua segi Kis 20:27, dari Kejadian sampai Wahyu, supaya tumbuh iman, kesucian dan kemenangan dalam semua segi hidup kita, baru kita bisa tumbuh dengan betul dan baik tanpa kepincangan dalam segi2 tertentu, dan bisa terus tumbuh menjadi kuat untuk menghadapi akhir zaman dan tumbuh sampai sempurna. Begitu indah rencana Tuhan yang ajaib dan heran. Kita manusia yang kecil dan masih hidup dalam tubuh daging ini, bisa menjengkali Surga sampai tingkatan yang paling tinggi. Tuhan kita itu sangat ajaib, luar biasa dan cintanya heran!

**XXII.I.2.6. Kel 28:20,17; 39:13,16.
BINGKAI DAN TATAHAN.**

Ada 12 permata pada Lempeng dada ini dan masing2 ada bingkainya dari emas dan semuanya berada dalam 1 tatakan dari emas yang adapada Lempeng dada ini. Jadi permata2 ini tidak lepas sendirian, tetapi ada bingkainya masing2 dari emas dan semuanya menjadi 1 dalam tatakan dari emas, sehingga tidak bisa lepas sendiri2, tetapi ber-sama2 ada dalam Lempeng dada itu. Jangan lupa, semua ini dalam Lempeng dada dan dihubungkan dengan 6 cincin emas kepada permata peringatan di bahu dengan rantai emas dan dilekatkan pada Efod dengan tali biru yang mengikatkan cincin emas yang ada pada Efod dan pada Lempeng dada, sehingga dengan demikian Lempeng dada ini tidak pernah lepas dari Efod, selalu lekat menjadi satu.

Emas itu menggambarkan **sifat Allah** yang sempurna yaitu **suci dan kasih**, dan ini mengikat semua permata2 yang menjadi tanda (abjad) dari kesempurnaan. Tidak ada permata (sifat dan keadaan yang sempurna) itu terlepas dari emas. Semua ada dalam kesucian dan kasih ilahi, dalam kesucian yang mutlak sehingga tidak mungkin ada dosa lagi untuk kekal, luar biasa! Begitu dalam pekerjaan Tuhan, FirmanNya dan segala sesuatu dalam rencana dan gerakan Allah, tidak mungkin di dalamnya ada dosa atau kebencian, tetapi suci dan kasih melulu (jangan lupa ini kasih ilahi, bukan kasih manusiawi dan kesucian yang mutlak dari Allah yang Maha suci). Permata2 itu baik sendiri atau ber-sama2, masing2 ada dalam bingkainya dan ber-sama2 ada dalam tatakan emas yang ada pada Lempeng dada ini. Begitu indah, mulia, senang untuk kekal, sebab selalu ada kesucian yang mutlak dan kasih ilahi (sebaliknya dari rumah bapak **iblis** dalam Neraka dan Tasik api, hanya ada **kebencian** dan segala macam **dosa yang sempurna**, tidak mungkin dapat bertobat lagi. Begitu ngeri dan menderita hidup dalam Tasik api sekalipun kalau tidak ada apinya, seperti Neraka di bumi dalam zaman Antikris, 3,5 tahun II. Wai!). Begitu nyata bedanya anak Allah dan anakiblis, antara Surga dan Neraka, dan antara suci dan kasih dengan benci dan dosa sempurna.